

E-Learning

UPI

Bandung

Beberapa Definisi

- Pembelajaran jarak jauh
- Pembelajaran dengan perangkat komputer
- Pembelajaran formal vs informal
- Pembelajaran yang ditunjang oleh para ahli dibidang masing-masing

Definisi E-Learning

Adalah Pembelajaran jarak jauh (Distance Learning) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan atau Internet.

Sebenarnya materi *e-Learning* tidak harus didistribusikan secara *on-line* baik melalui jaringan lokal maupun internet, distribusi secara *off-line* menggunakan media CD/DVD pun termasuk pola e-Learning.

Jaya Kumar C. Koran (2002),

- mendefinisikan e-learning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Ada pula yang menafsirkan e-learning sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet

Dong (dalam Kamarga, 2002)

- mendefinisikan e-learning sebagai kegiatan belajar asynchronous melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya

(Soekartawi, Haryono dan Librero, 2002).

e-Learning is a generic term for all technologically supported learning using an array of teaching and learning tools as phone bridging, audio and videotapes, teleconferencing, satellite transmissions, and the more recognized web-based training or computer aided instruction also commonly referred to as online courses

Onno W. Purbo (2002)

- menjelaskan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam e-learning digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet.

Karakteristik E-Learning

- **Pertama**, Memanfaatkan jasa teknologi elektronik;
- **Kedua**, Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan computer networks).
- **Ketga**, Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (self learning materials) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya.
- **Keempat**, Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.

E-Learning yang menarik (Ono W.Purbo)

- Sederhana
- Personal
- Cepat

Teknologi Pendukung

- *Technology based learning* dan *Technology based web-learning*. Terdiri dari;
Audio Information Technologies (radio, audio tape, voice mail telephone) dan Video Information Technologies (video tape, video text, video messaging).
- *Technology based web-learning* pada dasarnya adalah Data Information Technologies (bulletin board, Internet, e-mail, tele-collaboration).

Pengembangan E-Learning (Haughey-1998)

- *Web course* adalah penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana peserta didik dan pengajar sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka.
- *Web centric course* adalah penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (konvensional)
- *Web enhanced course* adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Kelebihan

- **Pertama**, Tersedianya fasilitas e-moderating di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah.
- **Kedua**, Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadual.
- **Ketiga**, Siswa dapat belajar atau me-review bahan ajar setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan.
- **Keempat**, Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- **Kelima**, Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
- **Keenam**, Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif.
- **Ketujuh**, Relatif lebih efisien.

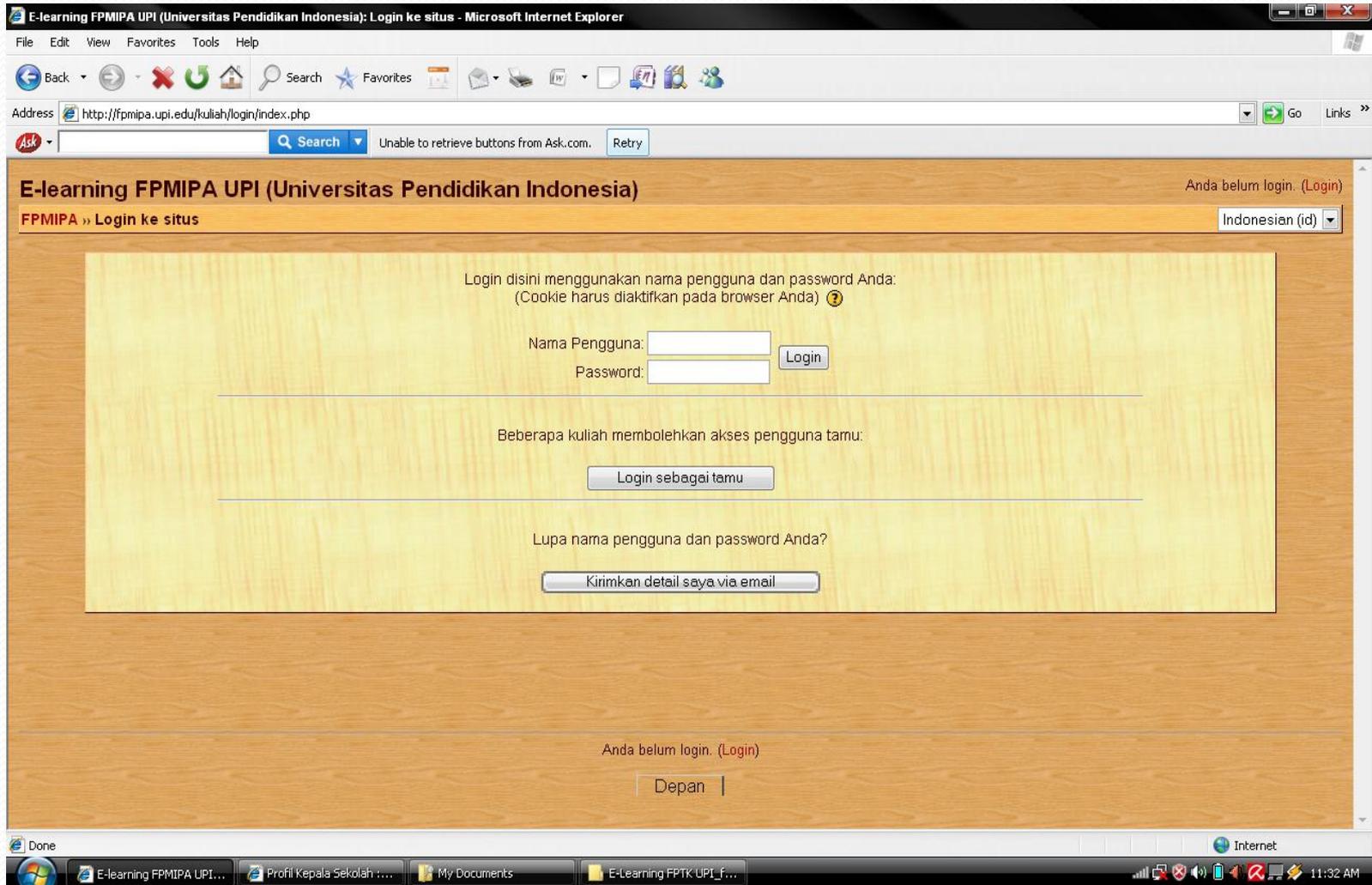
Kekurangan

- *Pertama*, Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri.
- *Kedua*, Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- *Ketiga*, Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- *Keempat*, Berubahnya peran guru
- *Kelima*, Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- *Keenam*, Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
- *Ketujuh*, Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan internet.
- *Kedelapan*, Kurangnya penguasaan bahasa komputer

Contoh : CD E-learning



Contoh : Tampilan E-learning Online



Kesimpulan

Sebenarnya materi *e-Learning* tidak harus didistribusikan secara *on-line* baik melalui jaringan lokal maupun internet, distribusi secara *off-line* menggunakan media CD/DVD pun termasuk pola *e-Learning*

MAKASEH



Salam Jumpe tuf semue...!